

# Pengaruh Posisi Persalinan Mc.Robert Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara

\*Nurhidayat Triananinsi<sup>1</sup>, Anieq Mumthi'ah Al Kautzar<sup>2</sup>, Ferawati Taherong<sup>3</sup>,Fitryanti Husen<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>Prodi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Megarezky. <sup>2,3</sup>UIN Alauddin Makassar

Corresponding Author : (anieq.mumthiah@uin-alauddin.ac.id/085255554741)

---

## Info Artikel

Sejarah artikel  
Diterima : 06.02.2023  
Disetujui : 16.02.2023  
Dipublikasi : 28.02.2023

---

**Keywords:** Labor; Mc.Robert; Primiparous

---

---

## Abstrak

Dalam proses persalinan kala II pengaturan posisi ikut berperan dalam membantu memperpendek lama persalinan dan meminimalkan komplikasi yang terjadi pada ibu dan janin. Posis Mc Robert yaitu posisi setengah duduk dengan hiperfleksi maksimal pada panggul dengan melibatkan fleksi maksimal kaki ibu sampai menyentuh abdomen. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh posisi persalinan Mc.Robert terhadap lama persalinan kala II pada ibu primipara di Puskesmas Batauga Kab.Buton Selatan Kota Baubau. Jenis penelitian ini menggunakan observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang bersalin di Puskesmas Batauga pada bulan Januari-Mei 2019. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji chi square. Hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai  $p = 0,023$  ini berarti  $p < \alpha$  (0,05) atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh posisi persalinan Mc.Robert terhadap lama persalinan kala II pada ibu primipara. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi proses persalinan lebih cepat adalah dengan memilih posisi persalinan yang tepat. Untuk itu diharapkan ibu dapat termotivasi dalam memilih posisi persalinan senyaman mungkin yaitu dengan memilih posisi yang berpengaruh atau paling efektif sehingga dapat mempercepat proses persalinan kala II seperti posisi persalinan Mc.Robert.

**Kata Kunci :** Persalinan; Mc.Robert; Primipara

---

## The Effect of Mc.Robert's Labor Position on Length Second Stage Labor in Primipara Mothers

---

### Abstark

*The Influence Of Mc.Robert's Labor Position On The Length Of The Second Stage Of Labor In Primiparous Mothers In The Working Area Of The UPTD Batauga Community Health Center Of Sout Buton District in 2019 In the second stage of labor, the arrangement position plays a role in helping to shorten the length of labor and minimize complications that occur in the mother and fetus. Mc.Robert is half-sitting with the maximum flexion of mother's feet to touch the abdomen. The type of this research used observation with crosssectional approach. The population of this research was all mothers in labor at Batuaga Community Health Center in January till May in 2019. The samples of this research were 30 which used purposive sampling technique. The data was analysed with chi square test. The result of research used chi square test, it was got the value  $p=0,023$  it meant that  $p < \alpha$  (0,05) or  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. There was influence of Mc.Robert' position on the length of the second stage of labor in primiparous mothers. One of important factor that can influence the delivery process faster is to choose the right delivery position. It is expected that mothers can be motivated in choosing labor positions as comfortable as possible, namely by choosing positions that are influential or most effective so as to accelerate the second stage of labor such as Mc.Robert's labor.*

## Pendahuluan

Persalinan kala dua merupakan bagian yang paling menegangkan dari proses persalinan dan posisi ibu yang tepat selama periode ini sangat penting untuk persalinan pervaginam wanita yang aman. Bidan memainkan peran penting dalam mengelola posisi ibu selama tahap kedua persalinan. Namun, ada bukti terbatas untuk mendukung posisi ibu yang ideal selama persalinan kala dua. Selanjutnya, perbedaan antara posisi ibu yang berbeda mungkin tidak terlihat (Huang et al., 2019). Lama Kala II pada persalinan spontan tanpa penyulit sekitar 40 menit bagi primigravida dan 15 menit pada multipara (Walyani, Elisabeth & Purwostati, Endang, 2015). Selama kala II berlangsung durasi kontraksi his semakin singkat, kuat dan lama (Nurhayati, Eka, 2021)

Pada proses persalinan, posisi saat meneran merupakan faktor keberhasilan dalam persalinan. Perlu menjadi pertimbangan dalam pemilihan posisi meneran yakni rasa nyaman dan keamanan ibu serta dapat membantu kelancaran proses persalinan. Pada saat persalinan, jika dianggap posisi tersebut menjadi faktor kelancaran proses persalinan maka dapat diterapkan (Darwis & Octa Dwienda Ristica, 2022).

Terdapat beberapa jenis teknik posisi pada saat melakukan pimpinan persalinan kala II seperti posisi duduk, posisi jongkok, posisi berlutut, posisi miring, posisi terlentang, posisi litotomi (Huang et al., 2019).

Pada beberapa kasus persalinan kala II dengan teknik posisi Mc.Robert membuktikan tingginya efektifitas terkait dengan hasil keluaran yang baik pada ibu dan janin, tetapi posisi tersebut memiliki kekurangan atau dapat menyebabkan terjadinya ruptur perineum serta dapat juga menyebabkan kelelahan pada ibu. Ruptur perineum atau laserasi spontan pada vagina atau perineum dapat terjadi saat kepala janin dilahirkan. Keadaan ini dapat terkendali manakala pasien dan penolong persalinan bekerja sama dalam mengendalikan kecepatan dan pengaturan diameter kepala saat melewati introitus vagina melalui irama, kekuatan dan durasi meneran ibu tidak terkecuali posisi persalinan ibu (Ririn, 2022). Manuver Mc.Robert yaitu posisi setengah duduk dengan hiperfleksi maksimal pada panggul dengan melibatkan fleksi maksimal kaki ibu sampai menyentuh abdomen (Wardanis, M., Fadmiyanor, I., & Susanti, A. 2018). Tenaga kesehatan dalam pertolongan persalinan antara lain dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan dan perawat bidan. Menurut Ikatan Bidan Indonesia (IBI), bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang diakui pemerintah dan organisasi profesi di wilayah Republik Indonesia serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk diregister, sertifikasi dan atau secara sah mendapat

lisensi untuk menjalankan praktek kebidanan (Ririn, 2022).

Peran tenaga kesehatan Upaya dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) sangat penting khususnya tenaga Bidan sebagai penolong persalinan. Peran Bidan yaitu memfasilitasi ibu bersalin untuk memilih posisi yang diinginkan dalam proses persalinannya yang efektif atau tidak membahayakan bagi dirinya ataupun bagi bayinya. Dalam tahapan persalinan kala I maupun kala II pengaturan posisi persalinan mempunyai pengaruh terhadap persalinan. Pemilihan posisi meneran yang baik dapat membantu memudahkan atau mengatur kecepatan pada kala II persalinan (Syarifah, dkk, 2013). Meskipun dalam kondisi tertentu ibu bersalin bisa mengalami penyulit dengan kala II lama. Masalah yang muncul pada kala II lama pada ibu dapat menyebabkan ibu kelelahan, perdarahan pasca persalinan. Masalah pada bayi adalah asfiksia, trauma persalinan dan bahkan sampai dengan kematian (Sumarni, 2013) sehingga perlu adanya penanganan yang tepat bagi tenaga kesehatan khususnya Bidan dalam menolong persalinan.

Angka Kematian ibu sangat tinggi, pada tahun 2017 di Dunia menunjukkan bahwa sekitar 810 wanita meninggal setiap hari disebabkan karena komplikasi terkait kehamilan atau persalinan. Pada Tahun 2017 di Dunia AKI sebesar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar terjadi di pengaturan sumber daya rendah, dan sebagian besar bisa telah dicegah (WHO, 2019)

Tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terjadi hingga saat ini. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan terdapat 6.856 jumlah kematian ibu tahun 2021, meningkat dari sebelumnya 4.197 kematian ibu tahun 2019 (Kemenkes RI, 2020).

Profil kesehatan propinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017 menunjukkan angka kematian ibu (AKI) sebesar 149/100.000 kelahiran hidup. Masih banyak kabupaten/kota di propinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki angka kematian ibu (AKI) yang cukup tinggi salah satunya Kabupaten Buton Selatan yaitu (175/100.000KH). Tingginya AKI tersebut disebabkan oleh kejadian kematian ibu pada saat persalinan yang didominasi oleh perdarahan dan penyebab lain-lain, diantaranya kondisi wilayah yang terpencil, sarana transportasi yang masih kurang menyebabkan akses ke fasilitas kesehatan yang ada relatif sulit dan jauh serta tenaga kesehatan yang masih kurang (Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara, 2019 di akses pada tgl 30 oktober 2018).

Data yang diperoleh di Puskesmas Batauga Kabupaten Buton Selatan tahun 2016 terdapat jumlah persalinan 157 orang yang terdiri dari 12 orang (7,6%) terjadi persalinan kala II lama sedangkan pada tahun 2017 terdapat jumlah

persalinan 311 orang dan terdiri dari 29 orang (9,3%) terjadi persalinan kala II lama. Dan pada bulan Januari-Oktober 2018 jumlah persalinan 257 orang yang terdiri dari 48 orang (18,6%) terjadi kala II lama. Sebelum persalinan biasanya ibu di posisikan baring kiri/kanan, jongkok ataupun berjalan-jalan. (Data KIA/PONED Puskesmas Batauga Kabupaten Buton Selatan, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Posisi Persalinan Mc.Robert Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Batauga Kabupaten Buton Selatan”.

## Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian Observasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian telah dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batauga Kabupaten Buton Selatan. Penelitian telah dilakukan pada 07 Januari s/d 31 Mei 2019.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Carsel, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu kala II yang bersalin di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batauga Kabupaten Buton Selatan pada bulan Januari s/d Mei 2019 sebanyak 87 orang ibu bersalin. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu inpartu kala II yang bersalin di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batauga Kabupaten Buton Selatan pada bulan Januari s/d Mei 2019

## Hasil Penelitian

### 1. Analisa Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Karakteristik Di Puskesmas Batauga Kab.Buton Selatankota Baubau. (n=30)**

Karakteristik	n	%
Umur		
<20 Tahun	6	20
20 – 35 tahun	22	73,3
>35 Tahun	2	6,7
Pendidikan		
SD	6	20
SMP	4	13,3
SMA	17	56,7
Perguruan Tinggi	3	10
Pekerjaan		
IRT	15	50
PNS	3	6,7
Karyawan Swasta	2	10
Lain-Lain	10	33,3

Berdasarkan Tabel 1 distribusi frekuensi menurut umur 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu bersalin di Puskesmas Batauga Kab.Buton Selatan Kota Baubau yang termasuk dalam kelompok umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 responden (73,3%), kemudian sebanyak 6 responden (20%) kelompok umur <20 tahun dan sebanyak 2 responden (6,7%) kelompok umur >35 tahun. Menurut tingkat pendidikan terbanyak adalah tamatan SMA yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), tamatan SD sebanyak 6 responden (20%),

sebanyak 30 orang ibu bersalin. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampel.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum setiap penelitian dari suatu populasi, suatu target dan terjangkau untuk diteliti atau karakteristik sampel yang layak diteliti. Adapun kriteria inklusi yaitu : bu inpartu kala II yang bersedia menjadi responden.

Analisis data dilakukan dengan cara analisis univariat Dilakukan untuk mendeskripsikan data tentang rata-rata lama persalinan kala II dari posisi Mc.Robert. Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variable bebas dan juga variable terikat dengan menggunakan rumus frekuensi. Dan analisis *bivariate* dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (posisi persalinan Mc.Robert) dengan variabel dependent (lama persalinan kala II) dengan menggunakan uji statistic Chi Square tabel 2x2 karena data atau skala yang digunakan yaitu skala nominal dan data yang diuji merupakan data kelompok sampel bebas dimana sebagian diberi perlakuan dan sebagian tidak diberi perlakuan, dengan ketentuan “ada pengaruh jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau  $\rho \text{ value} < \alpha (0,05)$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima” dan “tidak ada pengaruh jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $\rho \text{ value} > \alpha (0,05)$  berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima”. Rumus *Chi Square*.

tamatan SMP sebanyak 4 responden (13,3%) dan tamatan Perguruan Tinggi sebanyak 3 responden (10%). Menurut pekerjaan terbanyak adalah responden dengan pekerjaan IRT yaitu sebanyak 15 responden (50%), PNS sebanyak 3 responden (10%), Karyawan Swasta sebanyak 2 responden (6,7%) dan responden yang memiliki pekerjaan lain-lain sebanyak 10 responden (10%).

## 2. Analisa Bivariat

**Tabel 2. Pengaruh Posisi Persalinan Mc.Robert Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Batauga Kab.Buton Selatan Kota Baubau**

Posisi Persalinan Mc.Robert	Lama Persalinan Kala II						p	A
	≤ 60 Menit (Cepat)		>60 Menit (Lama)		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Ya	14	73,7	5	26,3	19	100,0	0,023	0,05
Tidak	3	27,3	8	72,7	11	100,0		
Jumlah	17	56,7	13	43,3	30	100,0		

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu bersalin di Puskesmas Batauga Kab. Buton Selatan Kota Baubau, yang melakukan posisi persalinan Mc.Robert sebanyak 19 responden dimana terdapat 14 responden (73,3%) mengalami proses persalinan cepat dan sebanyak 5 responden (26,3%) yang mengalami proses persalinan lama. Sedangkan yang tidak melakukan posisi persalinan Mc.Robert sebanyak 11 responden dimana terdapat 3 responden (27,3%) yang mengalami persalinan cepat dan sebanyak 8 responden (72,7%) yang mengalami persalinan lama.

Dengan pengujian menggunakan uji statistic Chi Square didapatkan nilai  $p = 0,023$  ini berarti  $p < \alpha (0,05)$  atau berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh posisi persalinan Mc.Robert terhadap lama persalinan kala II pada ibu primipara. Berdasarkan hasil penelitian Utama, S., & Fajarsari, D (2011) bahwa Rata-rata lama persalinan kala II pada kelompok posisi Mc.Robert 33,33 menit dan posisi Lithotomi 44,9 menit Dengan demikian lama persalinan kala II pada kelompok posisi Mc.Robert lebih cepat dibandingkan dengan pada kelompok posisi Lithotomi.

## Pembahasan

Dalam proses persalinan pengaturan posisi ikut berperan penting di dalam persalinan. Ada beberapa tehnik yang dikembangkan pada ibu bersalin pada kala II bertujuan agar dapat memperpendek lama persalinan dan meminimalkan komplikasi yang terjadi pada ibu maupun janin. Pada saat proses melahirkan tidak menutup kemungkinan penolong persalinan akan meminta ibu mengubah posisi agar persalinan berjalan lancar. Kala II persalinan adalah masa yang paling beresiko pada janin dan masa yang paling menentukan, dimana instruksi pada ibu seperti bagaimana dan kapan harus mengejan serta pemilihan posisi persalinan yang tepat harus diberikan pada ibu yang membutuhkannya. Posisi dalam persalinan adalah posisi yang digunakan untuk persalinan yang dapat mengurangi rasa sakit pada saat bersalin dan dapat mempercepat proses persalinan.

Beberapa teknik yang dikembangkan pada ibu bersalin pada kala II bertujuan agar dapat memperpendek lama persalinan dan meminimalkan komplikasi yang terjadi pada ibu maupun janin salah satunya adalah posisi Mc.Robert. Posisi Mc.Robert bisa dilakukan selama kala II yaitu ibu dengan posisi berbaring (semi-recumbent) atau ibu berbaring datar dengan punggungnya (bantal dibawah kepala), rotasikan kaki kearah luar (abduksi) dan lutut ditarik kearah dada oleh ibu sendiri atau orang lain dengan masing-masing menarik satu kaki kearah dada ibu. Kelebihan dari

posisi Mc.Robert ini adalah sumbu jalan lahir yang perlu ditempuh janin untuk bisa keluar menjadi lebih pendek sehingga kepala bayi dapat bergerak pada posisi yang optimal, berotasi dan turun pada kala II (Widjanarko, 2012).

Hasil penelitian menemukan bahwa dari 30 responden yang dijadikan sampel, yang melakukan posisi persalinan Mc.Robert sebanyak 19 responden dimana terdapat 14 responden (73,3%) mengalami proses persalinan cepat dan sebanyak 5 responden (26,3%) yang mengalami proses persalinan lama. Sedangkan yang tidak melakukan posisi persalinan Mc.Robert sebanyak 11 responden dimana terdapat 3 responden (27,3%) yang mengalami persalinan cepat dan sebanyak 8 responden (72,7%) yang mengalami persalinan lama. Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0,023$  ini berarti  $p < \alpha (0,05)$  atau berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh posisi persalinan Mc.Robert terhadap lama persalinan kala II pada ibu primipara.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa ibu yang memilih posisi persalinan Mc.Robert banyak yang mengalami persalinan kala II yang cepat. Hal ini didukung oleh teori bahwa dalam proses persalinan pengaturan posisi ikut berperan penting didalam persalinan. Berdasarkan penelitian Asmah Sukarta dan Rosmawaty (2019) serta Damayanti, D. F. (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh posisi persalinan dengan lama kala II persalinan.

Berbagai teknik posisi yang dapat dipilih oleh ibu inpartu pada kala II seperti lithotomi, posisi miring atau lateral, posisi jongkok atau setengah duduk dan maneuver Mc.Robert.

Dalam penelitian ini ibu lebih banyak memilih posisi Mc.Robert dan menunjukkan proses Kala II lebih cepat dibandingkan dengan ibu yang tidak memilih persalinan Mc.Robert. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melly Wardanis (2018) menunjukkan lama kala II Mc.Robert modifikasi lateral lebih cepat bila dibandingkan dengan lithotomi modifikasi lateral.

Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini masih ada ibu yang mengalami proses persalinan lama walaupun telah menggunakan posisi persalinan Mc.Robert disebabkan faktor yang berhubungan dengan lamanya Kala II tidak hanya berkaitan dengan Poise saat mendedan namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti his yang tidak adekuat, cara mendedan ibu. Selain itu, terdapat faktor pendamping, psikologis atau tingkat kecemasan ibu yang berlebihan terutama pada ibu primigravida.

## Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu bersalin di Puskesmas Batauga Kab. Buton Selatan Kota Baubau, yang melakukan posisi persalinan Mc.Robert sebanyak 19 responden dan yang tidak melakukan posisi persalinan Mc.Robert sebanyak 11 responden.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu bersalin di Puskesmas Batauga Kab. Buton Selatan Kota Baubau, ibu yang mengalami proses persalinan cepat sebanyak 17

## Referensi

- Carsel. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan. Yogyakarta: Sibuku.
- Dinkes Prop. Sultra. 2017. Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara Kendari. <http://www.dinkessultra.go.id>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2018.
- Damayanti, D. F. (2019). Lama Persalinan Kala Ii Pada Ibu Bersalin Primipara Berdasarkan Posisi. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, 3(2), 60–65. <https://doi.org/10.36696/mikia.v3i2.90>
- Darwis, D., & Octa Dwienda Ristica. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Posisi Miring Untuk Memperlancar Proses Kala II Di PMB Hj. Murtinawita, Se Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(1), 64–68. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol2.iss1.581>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2022.
- Endah. 2013. Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Fitramaya.
- Harini, dkk. 2014. Efektifitas Posisi Jongkok Dan Posisi Miring Kiri Terhadap percepatan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primipara Di BPM Endang Sumaningdyah Kota Kediri. *Jurnal STIKes Surya Mitra Husada Kediri*.
- Huang, J., Zang, Y., Ren, L. H., Li, F. J., & Lu, H. (2019). A review and comparison of common maternal positions during the second-stage of labor. In *International Journal of Nursing Sciences (Vol. 6, Issue 4, pp. 460–467)*. Chinese Nursing Association. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2019.06.007>. Diakses pada

responden dan ibu yang mengalami persalinan lama sebanyak 13 responden.

3. Setelah dilakukan intervensi dan diuji menggunakan uji statistic Chi Square didapatkan hasil bahwa ada pengaruh posisi persalinan Mc.Robert terhadap lama persalinan kala II pada ibu primipara.

## Saran

1. Bagi Responden  
Diharapkan dapat memotivasi ibu terutama ibu primipara dalam memilih posisi persalinan senyaman mungkin yaitu posisi yang berpengaruh atau paling efektif sehingga dapat mempercepat proses persalinan kala II seperti posisi persalinan Mc.Robert.
2. Bagi Tempat penelitian  
Diharapkan tempat penelitian seperti dinas kesehatan dan juga puskesmas serta bagi para tenaga kesehatan khususnya bidan yang ada disana agar dapat meningkatkan pelayanan khususnya memberikan asuhan persalinan dengan mengarahkan ibu untuk melakukan posisi persalinan yang dapat mempercepat proses persalinan serta meminimalkan komplikasi yang akan terjadi pada ibu dan janin seperti posisi persalinan Mc.Robert.

## Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Puskesmas Batauga Buton Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Dengan judul pengaruh posisi persalinan mc.robert terhadap lama Persalinan kala II pada ibu primipara .

---

tanggal 2 Januari 2022.

Kemkes RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2017. <http://www.kemkes.go.id>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2018.

Puskesmas Batauga. 2018. Data KIA/PONED.

Rohani, dkk. 2014. Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. Jakarta: Salemba Medika

Sulistiyawati, Nugraheny. 2013. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika

Sumarni. 2013. Kebidanan Patologi. Purwokerto: Putra Sejahtera

Sukarta, Asmah. Dan Rosmawaty Pengaruh posisi mendedan terhadap lama kala II persalinan di Rumah Sakit X tahun 2018. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah. Vol 15, No 1 (2019): Juni

Syarifah, dkk. 2013. Analisis Perbedaan Posisi Persalinan Setengah Duduk dan Miring Kiri Terhadap Lamanya Kala II Pada Ibu Bersalin Di Bidan Praktek Mandiri Kota Palembang. Jurnal Kebidanan, Vol III, No.2, Juni 2013. Diakses 09 Oktober 2018.

Utama dan Fajarsari. 2011. Efektifitas Prsalinan Mc.Robert Dan Posisi Lithotomi Pada Proses Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara Di RSUD Banyumas. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 2 No. 1 Edisi Juni 2011. Diakses Pada Tanggal 09 Oktober 2018.

Walyani, Elisabeth Siwi dan Purwostati, Endang. 2015. "Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir" Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Wardanis, dkk. 2018. Perbedaan Posisi Persalinan Mc. Robert Dan Posisi Lithotomi Modifikasi Lateral Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primigravida Di Klinik Swasta Kota Pekanbaru Tahun 2018. Jurnal Proteksi Kesehatan, Vol. 7 No.2 Edisi November 2018. Diakses Pada Tanggal 25 Oktober 2019.

WHO. 2019. "Maternal Mortality Evidence Brief Progress towards Achieving the Sustainable Development Goals"<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/329886/WHO-RHR-19.20-eng.pdf>. Diakses tanggal 22 November 2022..